



Oleh Presiden  
**Henry B. Eyring**  
Penasihat Pertama dalam  
Presidensi Utama

# Berkat Persepuluhan

**T**ujuan Allah dalam memberi kita perintah adalah untuk memberkati kita. Dia ingin memberi kita kehidupan kekal, karunia terbesar dari semua karunia-Nya (lihat A&P 14:7). Untuk menerima karunia hidup bersama-Nya selama-lamanya dalam keluarga di kerajaan selestial, kita harus dapat menaati hukum-hukum kerajaan itu (lihat A&P 88:22).

Dia telah memberi kita perintah-perintah dalam kehidupan ini untuk menolong kita mengembangkan kapasitas itu. Hukum persepuluhan adalah salah satu dari perintah persiapan tersebut. Hukum itu adalah bahwa kita memberikan kepada Tuhan sepersepuluh dari seluruh pendapatan kita. Itu cukup mudah sehingga bahkan seorang anak dapat memahaminya. Saya telah melihat anak-anak menyerahkan kepada uskup amplop persepuluhan yang berisikan sepersepuluh dari koin yang mereka peroleh.

Salah satu berkat yang datang dari membayar persepuluhan secara penuh adalah iman yang berkembang untuk menjalankan hukum yang bahkan lebih tinggi. Untuk tinggal dalam kerajaan selestial, kita harus menjalankan hukum persucian. Di situ kita haruslah dapat merasakan bahwa diri kita seutuhnya dan milik kita seluruhnya adalah kepunyaan Allah.

Ada sekurangnya tiga cara di mana membayar persepuluhan secara penuh dalam kehidupan ini

mempersiapkan kita untuk *merasakan* apa yang perlu kita rasakan untuk menerima karunia kehidupan kekal.

Pertama, sewaktu kita membayar persepuluhan kita kepada Gereja, Bapa Surgawi kita mencurahkan berkat-berkat ke atas kita. Siapa pun yang secara konsisten membayar persepuluhan secara penuh mengetahui itu benar adanya. Berkat-berkatnya terkadang rohani dan terkadang jasmani. Hal itu diberikan menurut waktu Tuhan dan sesuai dengan apa yang Dia ketahui paling baik bagi kita.

Sewaktu berkat-berkat itu datang, iman kita meningkat bahwa Allah adalah sumber segala sesuatu yang adalah baik dalam kehidupan kita. Adalah menjadi lebih mudah untuk memahami bahwa persucian secara sederhana mengenali kebenaran bahwa segala ciptaan Allah adalah milik-Nya. Itu membuat kita *merasakan* syukur bahwa Dia hanya meminta 10 persen dari apa yang telah Dia berikan kepada kita. Jadi kita dipersiapkan dengan lebih baik untuk menjalankan hukum persucian ketika diminta dari kita.

Kedua, kita semua yang telah membayar persepuluhan secara penuh dengan konsisten *merasakan* keyakinan yang lebih besar dalam memohon kepada Allah apa yang kita dan keluarga kita perlukan. Dia telah menjanjikan berkat-berkat yang bahkan lebih besar daripada yang dapat kita terima ketika kita telah setia terhadap perjanjian kita untuk membayar

persepuluhan kita (lihat Maleakhi 3:10). Jadi salah satu berkat besar dari persepuluhan adalah keyakinan dalam apa yang terbentang di masa datang. Apa pun keadaan kita, segala sesuatu akan berlangsung untuk yang terbaik. Sewaktu kita menepati janji-janji kita, Dia akan menepati janji-janji-Nya. Suatu perasaan damai merupakan salah satu berkat besar dari membayar persepuluhan secara penuh. Mereka yang telah menaati perintah persepuluhan dapat bersaksi bahwa berkat kedamaian adalah nyata dan berharga.

Ketiga, mereka yang membayar persepuluhan *merasakan* suatu peningkatan dalam kasih mereka kepada Allah dan semua anak-anak Allah. Peningkatan kasih itu datang dari memahami bagaimana Bapa menggunakan persepuluhan yang kita persembahkan untuk memberkati umat di dunia ini dan bagi kekekalan.

Melalui para hamba-Nya yang diwenangkan, Dia menggunakan persepuluhan dengan kehati-hatian yang besar. Pembayar persepuluhan menolong Tuhan membangun bait suci, di mana keluarga-keluarga dapat dimeteraikan selama-lamanya. Pembayar persepuluhan menolong Dia menyebarkan Injil kepada orang-orang di mana-mana. Pembayar persepuluhan menolong Dia meringankan yang lapar dan yang menderita dalam cara-Nya sendiri melalui para hamba-Nya. Siapa pun dari para hamba itu dapat memberi tahu Anda bagaimana kasih meningkat karena persepuluhan digunakan untuk memberkati orang-orang. Demikian pula dengan pembayar persepuluhan yang setia.

Pemberesan persepuluhan dilakukan beberapa bulan ke depan. Saya berdoa semoga Anda dan keluarga Anda akan memulai sekarang untuk merencanakan serta mempersiapkan diri untuk memenuhi syarat bagi berkat-berkat yang Allah curahkan kepada mereka semua yang dapat menyatakan kepada-Nya bahwa mereka adalah pembayar persepuluhan secara penuh.

---

## MENGAJAR DARI PESAN INI

- Terkadang cara terbaik untuk mengajarkan sebuah asas khusus adalah memeragakannya (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 164).

Pertimbangkanlah untuk meminta seorang anggota keluarga memeragakannya seperti apa sepersepuluh itu. Dia dapat memeragakannya dengan memisahkan satu benda dari sekelompok benda yang terdiri atas sepuluh benda. Sebagai penutup, pertimbangkanlah untuk mengundang seorang anggota keluarga untuk memperlihatkan bagaimana mengisi slip persepuluhan.

- “Mereka yang Anda ajar akan memperoleh manfaat dari peran serta satu sama lain” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 63). Mintalah anggota keluarga untuk membagikan apa yang mereka percaya Presiden Eyring maksudkan dengan pernyataan “*merasakan* apa yang perlu kita rasakan untuk menerima karunia kehidupan kekal.” Pertimbangkanlah untuk membahas tiga cara di mana membayar persepuluhan mempersiapkan kita untuk merasakan apa yang perlu kita rasakan untuk menerima berkat-berkat Allah.

## REMAJA

### Cukup Uang

Oleh Fabiano dos Santos da Silva

**S**aya bertemu para misionaris ketika saya berusia 17. Pada waktu itu kakak lelaki saya dan saya tinggal bersama. Ibu kami meninggal dunia tahun sebelumnya, dan kehidupan menjadi sulit. Ketika para misionaris mengajar saya, saya dapat melihat bahwa Gereja adalah satu-satunya yang selalu saya cari. Namun pengaruh teman-teman saya mencegah saya pergi ke gereja pada hari Minggu.

Suatu kali saya pergi ke sebuah kegiatan Gereja selama minggu berjalan. Melihat semua remaja tertawa dan bermain memberi saya sukacita besar. Para misionaris, bersama remaja, mengambil kesempatan untuk mengajarkan kepada saya sebuah pelajaran Injil, dan saya merasa sedemikian baiknya sehingga saya bertekad untuk dibaptiskan.

Namun bahkan setelah saya bergabung dengan Gereja, saya menghadapi tantangan. Saya adalah satu-satunya anggota Gereja di bagian kota itu dan tinggal jauh dari gedung pertemuan. Teman-teman nonanggota saya tidak mau lagi berhubungan dengan

saya. Saat saya merasa kesepian, saya berdoa dan merasakan kasih Tuhan.

Setiap bulan, saya menerima sedikit uang dari dana yang ibu tinggalkan. Adalah sulit untuk menyokong diri saya sendiri dengan uang yang sangat minim. Namun saya bertekad untuk patuh. Saya membayar persepuluhan dan juga harus membayar transportasi ke seminari dan pertemuan hari Minggu. Saya tidak mengerti bagaimana, namun di akhir bulan, saya menemukan bahwa terdapat cukup uang untuk melakukan segalanya.

Saya tahu bahwa saya telah diberkati karena membayar persepuluhan. Mematuhi perintah ini menolong saya memperoleh kesaksian yang lebih kuat, melayani misi, serta mengenali berkat-berkat sehingga saya dapat memperkuat para anggota baru yang sedang menghadapi tantangan.

## ANAK-ANAK

### Saya Dapat Membayar Persepuluhan

**M**embayar persepuluhan artinya memberikan 10 persen dari apa yang kita peroleh kepada Tuhan. Bayangkanlah tiga anak melakukan pekerjaan yang berbeda. Anggap bahwa yang pertama memperoleh 1 dolar, yang lain memperoleh 2 dolar, dan anak ketiga memperoleh 3 dolar. Tulislah berapa banyak persepuluhan setiap anak.

Pertanyaan bonus: Manakah dari ketiga pembayar persepuluhan ini yang akan menerima berkat paling banyak? (Petunjuk: Lihat alinea terakhir dari pesan Presiden Eyring).

© 2011 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 6/10. Persetujuan penerjemahan: 6/10. Terjemahan dari *First Presidency Message, June 2011*. Bahasa Indonesia. 09766 299



# Memperkuat Keluarga Melalui Kemandirian Jasmani

*Telaahlah materi ini dan, apabila pantas, bahaslah bersama para sister yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para sister dan menjadikan Lembaga Pertolongan sebuah bagian yang aktif dalam kehidupan Anda.*

Iman • Keluarga • Bantuan

**M**engembangkan kemandirian—kemampuan untuk merawat diri kita sendiri serta keluarga kita—merupakan tanggung jawab dari setiap sister. Kita menjadi mandiri sewaktu kita belajar untuk mengasahi pekerjaan, sewaktu kita mencari inspirasi untuk menemukan cara-cara terbaik untuk menyediakan bagi diri kita sendiri, dan sewaktu kita bekerja bersama anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Ketika kita mandiri, kita menggunakan berkat-berkat dan sumber-sumber kita untuk mempersiapkan diri menghadapi dan menghindari masalah. Meskipun demikian, kemandirian ditingkatkan sewaktu kita berdoa memohon keberanian untuk menghadapi dengan iman tantangan-tantangan yang pasti akan datang. Kemandirian juga memungkinkan kita untuk menepati perjanjian-perjanjian kita untuk merawat orang lain.

Dalam Lembaga Pertolongan, kita diajari asas-asas dan keterampilan-keterampilan kemandirian. Para sister dapat belajar tentang membuat anggaran, terbebas dari utang, kualifikasi pekerjaan, tulisan suci dan Injil, mengajar orang lain untuk membaca serta belajar, teknologi, kesehatan fisik, kebugaran, pencegahan dan penyembuhan ketagihan, kesehatan sosial dan emosi,

mencegah penyakit, berkebun, produksi dan penyimpanan makanan, kesiapan keadaan darurat, serta banyak hal lainnya yang akan menolong kita menjadi mandiri.<sup>1</sup>

Julie B. Beck, presiden umum Lembaga Pertolongan, menjelaskan bahwa “menyediakan bagi diri kita sendiri dan orang lain merupakan bukti bahwa kita adalah para murid Tuhan Yesus Kristus .... Ketika [ibu mertua saya] meninggal dunia secara tiba-tiba tahun lalu, dia meninggalkan bukti akan kehidupan mandirinya. Dia memiliki rekomendasi bait suci yang masih berlaku dan tulisan suci serta buku-buku pedoman penelaahan Injil yang sering digunakan. Kami dengan penuh kasih membagi panci, wajan, dan peralatan makan yang dengannya dia telah menyiapkan ribuan hidangan. Dia meninggalkan bagi kami selimut perca yang telah dibuatnya dari kain tua. Dia memercayai pepatah ‘Gunakanlah sampai habis, pakailah sampai usang, manfaatkanlah sebaik-baiknya, atau berhematlah.’ Kami melihat persediaan makanan yang telah dia tanam, pelihara, dan simpan. Secara khusus yang menyentuh hati adalah buku-buku catatan kecil keuangannya di mana dia dengan setia mencatat pengeluarannya selama bertahun-tahun. Karena dia hidup secara hemat, dia meninggalkan

sejumlah uang yang dia simpan untuk keadaan darurat, dan dia tidak meninggalkan utang sama sekali! Yang terpenting, dia telah mengajarkan dan mengilhami banyak orang lain dengan keterampilan yang telah diperolehnya selama kehidupannya yang setia.”<sup>2</sup>

## ***Dari Tulisan Suci***

Yohanes 13:34–35; Yakobus 1:27; Mosia 4:26; Ajaran dan Perjanjian 29:34–35; 38:30; 44:6

## ***Dari Sejarah Kita***

Para sister Lembaga Pertolongan telah senantiasa berperan serta dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa secara jasmani dan secara rohani. Setiap minggu sewaktu Para Wanita Lembaga Pertolongan di Nauvoo bertemu, para sister melaporkan tentang orang-orang yang sedang membutuhkan. Sumbangan uang, barang, bakat, serta waktu diberikan untuk meringankan yang membutuhkan. Pekerjaan awal dalam meringankan penderitaan ini telah berlanjut menjadi pekerjaan Lembaga Pertolongan dari generasi ke generasi.

Ketika para Orang Suci tiba di Lembah Salt Lake, Presiden Brigham Young (1801–1877) menasihati para sister untuk membantu mereka yang membutuhkan dan untuk mempelajari keterampilan

yang akan mengizinkan mereka untuk merawat diri mereka sendiri. Dia menuturkan, “Belajarlah untuk menunjang diri Anda sendiri; simpanlah biji-bijian, dan tepung, dan simpanlah itu untuk menghadapi masa kekurangan.”<sup>3</sup> Di bawah arahan keimamatan, Lembaga Pertolongan terus mengajarkan kemandirian, untuk melindungi

keluarga, dan untuk mendorong kesalahan pribadi serta tindakan-tindakan kasih amal, kasih murni Kristus.

**CATATAN**

1. Lihat *Buku-Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 9.4.2.
2. Julie B. Beck, “The Welfare Responsibilities of the Relief Society President,” *Basic Principles of Welfare and Self-Reliance* (2009), 6.
3. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Brigham Young* (1997), 270.

**1.** Bagaimana saya dapat menolong para sister saya dan keluarga mereka meningkat dalam kemandirian jasmani?

**2.** Bagaimana saya dapat meningkatkan kemandirian jasmani saya sendiri?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke [www.reliefsociety.lds.org](http://www.reliefsociety.lds.org).